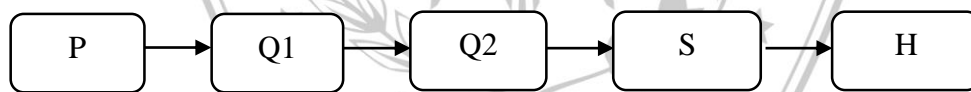


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian bersifat *analitik* dengan menggunakan pendekatan observasional karena tujuan utamanya adalah melakukan analisa. Rumusan masalah penelitian apakah ada hubungan posisi kerja buruk dengan risiko kasus *neck pain* pada karyawan Pabrik Roti Sri Rejeki Genteng Banyuwangi. Pendekatan yang dipakai ialah *cross sectional* yaitu mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan baik variabel dependen dan independen. Penelitian ini dirancang untuk mempelajari korelasi antara faktor resiko dengan efek melalui observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2005). Rancangan penelitian dapat di lihat pada skema berikut :



Bagan 4.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

P : Populasi

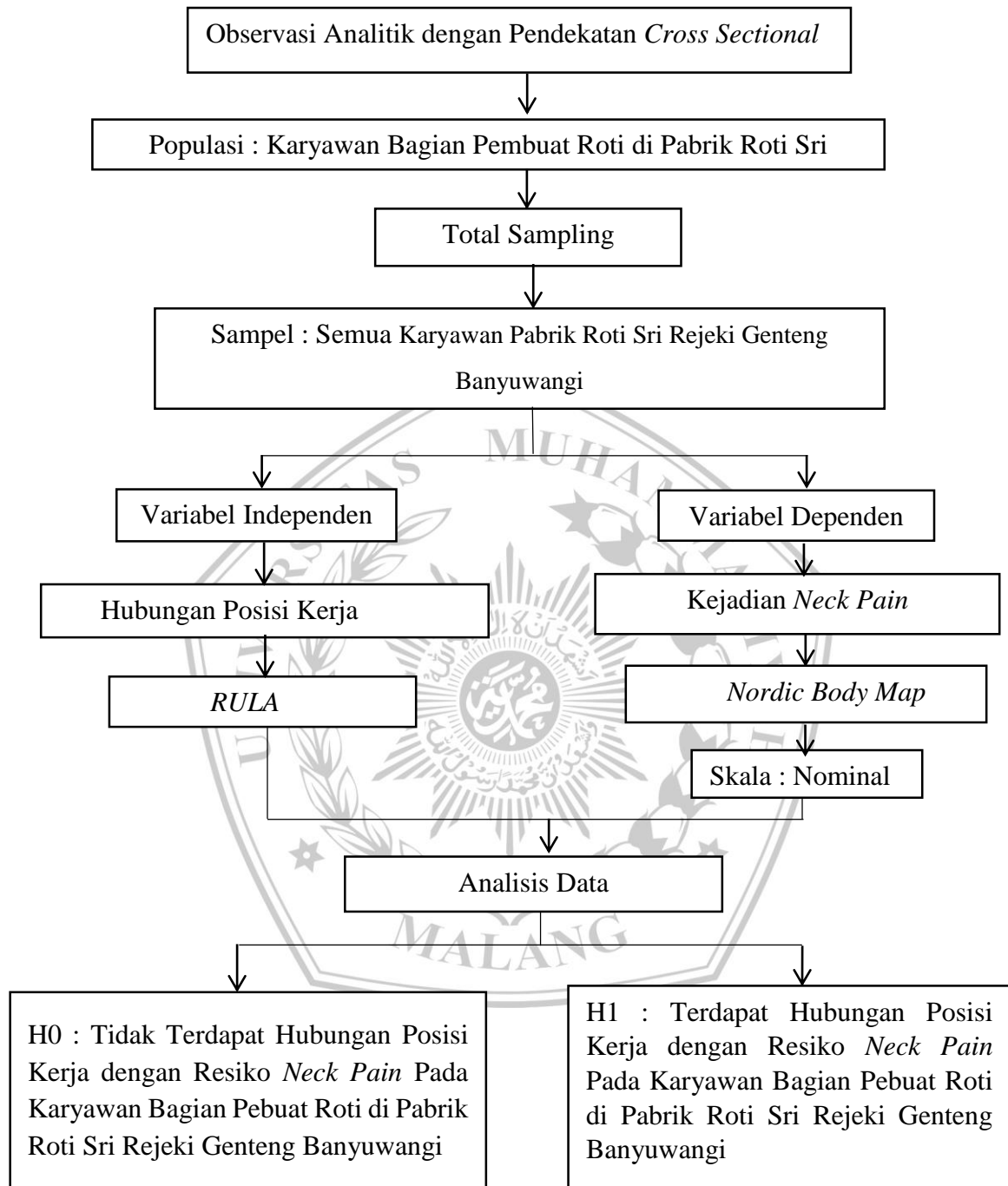
S : Sampel

Q1 : Penyebaran *questioner* posisi kerja

Q2 : Penyebaran *questioner neck pain*

H : Hasil *questioner*

## B. Kerangka Penelitian



Bagan 4.2 Kerangka Penelitian

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi ialah jumlah seluruh dari objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmojo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan karyawan Pabrik Roti Sri Rejeki Genteng Banyuwangi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian individu yang akan diselidiki dari total seluruh populasi penelitian (Notoadmojo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Pabrik Roti Sri Rejeki Genteng Banyuwangi.

#### 3. Sampling

*Sampling* yang dipakai dipenelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah melakukan pendekatan *non-probability sampling* menggunakan *purposive sampling*, dimana cara mengambil sampel dilakukan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Jumlah karyawan gabian memasak roti di Pabrik Roti Sri Rejeki Genteng Banyuwangi berjumlah 53 orang.

### D. Definisi Operasional

Studi ini memerlukan definisi operasional sehingga dapat diimplementasikan dan ditempatkan pada batas-batas tertentu. Definisi operasional yang dipakai pada penelitian ini bisa dilihat dalam tabel berikut.:

**Tabel 4.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat dan cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen : posisi kerja	Pada saat bekerja dengan posisi membungkuk dengan leher posisi menengadah yang dilakukan dalam durasi yang singkat namun sering dan terus menerus yang menimbulkan rasa nyeri pada leher.	<i>Rapid Upper Limb Assesment</i>	Skor 1 atau 2 postur biasa diterima  Skor 3 atau 4 diperlukan pemeriksaan lanjutan  Skor 5 atau 6 pemeriksaan dan perubahan perlu segera dilakukan.  Skor 7 kondisi ini berbahaya maka pemeriksaan dan perubahan diperlukan dengan segera	Ordinal
Dependen: <i>neck pain</i>	Rasa tidak menyenangkan pada daerah leher dan bahu	<i>Nordic Body Map</i>	Tidak nyeri=1  Nyeri =2	Ordinal

### **E. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di kota Genteng Banyuwangi. Dilakukannya penelitian ditempat ini karena pertimbangan sampel mudah ditemukan dan keluhan dari banyak pekerja kepada penulis yang mengeluhkan nyeri pada daerah leher.

## **F. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 hari. Dimulai pada bulan Februari 2019. Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan penelitian pemilik dari Pabrik Roti Sri Rejeki Genteng Banyuwangi

## **G. Etika penelitian**

Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari Universitas Muhammadiyah Malang untuk melakukan penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan penekanan masalah etika yang meliputi:

a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan disodorkan dan dijelaskan kepada responden, yang harus dipelajari, yang memenuhi kriteria inklusi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian, sehingga responden bisa memahami maksud dan tujuan penelitian ini. Jika subjek menolak, peneliti menghormati hak-hak subjek dan tidak mengekang.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti mencantumkan nama subjek di lembar pengumpulan data, diberikan nama inisial, untuk menjaga rahasia identitas dari subjek.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi responden dijamin peneliti kerahasiaannya, untuk kelompok data tertentu yang dilaporkan untuk hasil penelitian.

## H. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *RULA* dan *Nordic Body Map*.

## I. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal penelitian untuk mengumpulkan data sebagai penunjang penelitian. Langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menulis dan menyusun proposal penelitian.
- b. Meninjau dan mempersiapkan studi pendahuluan di Pabrik Roti Sri Rejeki.
- c. Menyiapkan surat izin penelitian untuk menyampaikan untuk pihak Pabrik Roti Sri Rejeki.
- d. Mempersiapkan alat instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan *informed consent*, alat dan bahan untuk dilakukannya penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Disiapkan alat dan bahan untuk memilih sampel yang masuk dalam kriteria inklusi.
- b. Dipastikan sampel berkemauan menjadi responden untuk penelitian dengan menandatangani surat persetujuan. Apabila responden setuju, peneliti memberi jaminan keamanan data responden.
- c. Minta sampel untuk mengisi kuisioner

- d. Sampel diberi instruksi tata cara menjawab kuesioner yang tepat.
- e. Pengambilan kuesioner yang telah dilengkapi responden.
- f. Observer mengamati penilaian dari sikap kerja responden

### 3. Tahap Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah usaha menindaklanjuti dan mengoreksi kembali kevalidan data yang didapatkan. *Editing* data dijalankan setelah tahap pengumpulan data (Hidayat, 2009).

#### b. *Coding*

*Coding* adalah suatu aktivitas dalam memberikan kode pada data yang sudah tersusun dalam beberapa kategori (Hidayat, 2009).

#### c. *Entry data*

*Entry data* adalah serangkaian kegiatan untuk memasukkan data, membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2009). Peneliti melakukan *entry data* dengan cara memberikan nama inisial responden, jenis pekerjaan, usia, dan jenis kelamin.

### J. Analisis Data

Analisis data memakai aplikasi statistika untuk mengolah data hasil penelitian dan dilakukan 3 macam uji data yakni analisa univariat, uji normalitas dan analisa bivariat. Program yang dipakai SPSS versi 16.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis deskriptif untuk dilakukan analisa dalam setiap variabel. Usia, jenis kelamin dan yang merupakan variable yang termasuk dalam kategorik yang dihitung memakai prosentase dan frekuensi, data numerik.

Analisis univariat adalah analisis deskriptif dalam melakukan analisa dalam setiap variabel. Usia, jenis kelamin, dan data kategori termasuk variabel yang memakai persentase dan frekuensi, data numerik.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ialah analisis yang dipakai untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel bebas dan variabel terikat denganm menguji dengan uji statististik *chi square* dengan ketentuan nilai  $(\alpha)=0,05$ . Nilai  $\alpha$  kemudian dibandingkan dengan nilai input  $(p)$  data. Jika nilai  $z(p) > \alpha$ , maka peneliti berkesimpulan tidak terdapat hubungan, sekalipun nilai  $z(p) < \alpha$ , maka terdapat hubungan. Analisa bivariate dibagi menjadi 2 komponen yakni :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melihat sebaran data bernilai normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan *Shapiro-Wilk* untuk sampel dengan jumlah  $< 50$ , dan uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk sampel dengan jumlah  $> 50$  sampel. Hasil analisa



data tidak berdistribusi normal bila nilai  $p < 0,05$  , berdistribusi normal bila nilai  $p > 0,05$ .

## 2. Uji korelasi

Uji korelasi atau hubungan satu variable dengan variable lain. Variable yang terkait dengan posisi kerja dengan resiko *neck pain* dan meninjau dari uji korelasi yakni kuat lemahnya sebuah korelasi. Ketika uji korelasi ini peneliti memakai uji *spearman* karena data tidak normal.

Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka berarti ada hubungan yang bermakna (hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak) namun jika nilai  $p \geq 0,05$  maka artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna (Hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak).

